

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan III 2022

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan III 2022 sebesar 187,98% mengalami peningkatan sebesar 1,77% terhadap posisi Triwulan II 2022 sebesar 186,20%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp2,42 T atau sebesar 0,72%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,64 T,
 - ✓ Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp17,12 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp11,14 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp0,42 T atau sebesar 0,23% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp1,34 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,22 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,14 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp0,13 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,58 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,96 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar Rp0,92 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,14 T, dan
 - ✓ Penurunan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,77 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp338,64 T atau 99,70% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,03 T atau 0,30%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2022 berasal dari CASA sebesar 65,65% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	21,71%
Tabungan	43,94%
CASA	65,65%
Deposito	34,35%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan III 2022 sebesar 187,86% mengalami peningkatan sebesar 2,27% terhadap posisi Triwulan II 2022 sebesar 185,59%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp2,31 T atau sebesar 0,68%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Penurunan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp3,65 T,
 - ✓ Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp16,31 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp10,41 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow (NCO)* sebesar Rp0,99 T atau sebesar 0,54% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp1,90 T yang didominasi oleh :

 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,22 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,14 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp0,35 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp0,58 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp2,04 T.

Jumlah Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar Rp0,91 T yang berasal antara lain dari :

 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,14 T, dan
 - ✓ Penurunan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,77 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp342,54 T atau 99,62% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,30 T atau 0,38%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2022 berasal dari CASA sebesar 65,39% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	21,63%
Tabungan	43,76%
CASA	65,39%
Deposito	34,61%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan III 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		89 hari		91 hari		89 hari		91 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		339.671.167		337.247.167		343.845.470		341.537.020
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	588.544.365	32.954.040	589.146.678	33.033.114	590.727.680	33.103.317	591.583.912	33.178.996
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	518.007.932	25.900.397	517.631.074	25.881.554	519.389.010	25.969.451	519.587.902	25.979.395
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	70.536.432	7.053.643	71.515.605	7.151.560	71.338.670	7.133.867	71.996.011	7.199.601
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	443.644.585	148.220.269	439.529.502	148.090.889	448.681.253	150.455.926	445.559.447	150.810.829
	a. Simpanan operasional	210.124.012	52.091.300	199.748.415	49.498.492	212.737.459	52.727.995	202.828.834	50.242.997
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	232.974.805	95.583.200	239.678.309	98.489.619	235.398.026	97.182.162	242.627.835	100.465.055
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	545.768	545.768	102.778	102.778	545.768	545.768	102.778	102.778
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	7.321.810	576.337	4.411.962	1.080	7.438.933	576.337	4.446.512	1.080
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	258.305.598	26.000.375	270.282.782	27.962.852	258.937.258	26.068.358	271.023.886	28.112.538
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.095.854	13.095.854	13.285.384	13.285.384	13.095.854	13.095.854	13.285.384	13.285.384
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	88.805.457	7.697.135	115.672.914	10.363.367	89.430.525	7.764.921	116.313.173	10.432.753
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	155.873.094	4.676.193	141.247.818	4.237.435	155.879.685	4.676.391	141.268.997	4.238.070
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	531.193	531.193	76.667	76.667	531.193	531.193	156.332	156.332
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		207.751.020		209.087.935		210.203.938		212.103.444
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2.557.544	0	1.836.256	0	2.557.544	0	1.836.256	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	12.514.581	6.257.468	12.799.047	6.399.716	12.694.222	6.365.063	12.980.930	6.502.418
10	Arus kas masuk lainnya	20.796.692	20.796.692	21.571.488	21.571.488	20.809.611	20.803.152	21.575.716	21.573.602
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		27.054.160		27.971.204		27.168.214		28.076.020
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		339.671.167		337.247.167		343.845.470		341.537.020
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		180.696.860		181.116.731		183.035.724		184.027.424
14	LCR (%)		187,98%		186,20%		187,86%		185,59%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.